REPRESENTASI SIMBOL TANGAN METAL DUA JARI

(Studi Semiotika Roland Barthes Tentang Representasi Simbol Tangan Metal Dua Jari Bagi Pecinta Musik Metal di Ujung Berung Kota Bandung)

Sopian Rosadi

NIM. 41810056

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik

Jalan Dipati Ukur Nomor 112-116, Bandung, 40132, Indonesia

ABSTRACT

The objective of the research was to find out the semiotic meaning on the presentation of the Symbol of Two-Finger Metal Hand for Metal Music Fans in Bandung City, to analyze what are the meanings existing in metal music fans in Bandung City related to the symbol of two-finger metal hand, that is, connotative meaning, mythos/ideology according to Roland Barthes.

The research used a qualitative method with a research design of semiotic analysis of Roland Barthes. The data collection techniques used were documentary study, library study, and internet searching. The object analyzed was the symbols existing in metal music fans in Bandung City, by selecting five descriptions of symbols.

The research results showed that the representation of the symbol of two-finger metal hand for metal music fans in Bandung City contained three meanings. The meaning contained in metal music fans in Bandung City began when the community of metal music fans in Bandung City received a ***denotative*** *meaning, there was a denotative meaning emerged, description of a symbol of two-finger meat hand performed by metal music fans in Bandung City. The* ***connotative*** *meaning existed in the symbol used by metal music fans in Bandung City, such as the use of two-finger metal hand shown or raised up by the metal music fans in Bandung City when they were watching the metal music. The symbol they used or raised up when watching the metal music was one that symbolized a goat's horns. The* ***mythos/ideological*** *meaning that might be taken was that a dangerous symbol and could degenerate our youth generation and a symbol of worship of devil.*

The conclusion of the research took a meaning of the symbol of two-finger metal hand in metal music fans as very identical to a darkness ad worship of devil.

The researcher offered a suggestion for the metal music fans in Bandung City, be a symbol of two-finger metal hand as a symbol of identity or icon for the metal community regardless the background of the symbol.
Keywords: *Representation, Symbol two-finger metal hand, Denotative, Connotative, Mythos/ideological*

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Simbol Tangan Metal Dua Jari adalah simbol salam dua jari – telunjuk dan kelingking yang diacungkan, secara simbol diasosiasikan dan dapat diartikan sebagai "Tanduk Kambing". Dalam bahasa inggris disebut "goat" dan secara bunyi bahasa sangat mirip ucapan nya dengan kata "*god*"(Tuhan).Pemakaian simbol sendiri dapat ditemukan di aspek seni dan budaya, salah satunya adalah di dalam dunia musik.

Simbol Tangan Metal Dua Jari merupakan komunikasi nonverbal dengan mengacungkan telunjuk dan kelingking secara bersamaan mempunyai arti yang berbeda – beda di beberapa kelompok atau komunitas tertentu. Seperti misalnya, Anton LaVey, pencetus gereja setan di masa modern di tahun 1980an, menggunakan bahasa isyarat ini sebagai tanda salut atas kehebatan setan.[1]

Bahasa isyarat ini bila digunakan oleh penyandang bisu dan tuli diartikan dengan "*I Love You*". Tapi terdapat sedikit perbedaan dengan penambahan pada ibu jari. Jadi pengertian simbol ini menurut mereka yaitu jari kelingking sebagai perwakilan huruf "I", jari telunjuk dan jempolyang seakan – akan membentuk huruf "L" dan huruf"U" diwakili oleh lekukan antara jari kelingking dan telunjuk. Salam tiga jari juga dapat diartikan sebagai tanda kemakmuran di Afrika Selatan, karena tanda tersebut mewakili hewan ternak, semakin banyak hewan ternak, maka semakin dianggap makmur. Di China, salam tiga jari dapat berarti angka delapan, karena mereka dapat menunjukkan angka 6-19 dengan diwakili satu tangan saja

Ian Christe, penulis yang pertama kali menulis tentang penjelasan yang kokoh dan jelas mengenai perkembangan musik *Heavy Metal* dan perkembangan dari

subgenre –subgenre yang ada sekarang. *Sound of The Beast: The Complete Headbanging History of Heavy Metal* (2003), menyatakan bahwa perkembangan musik *HeavyMetal* yang lahir di Inggris menyebar cepat ke seluruh dunia, seperti di Brazil, Jepang, dan bahkan di Irak. Begitu pula perkembangan genre musik ini juga merambah ke tanah air Indonesia.[2]

Peneliti telah mencari data dari sumber *online* bahwa di Indonesia, khususnya di kota Bandung, telah menjadi kota tertinggi di dunia dalam pencarian *Keyword : Grindcore, Power Metal*. Indonesia menempati urutan kelima di dunia dengan *keyword Black Metal*, Dari urutan negara yang tertinggi di dunia Inggris dengan *keyword Trash Metal*, Perancis dengan *keyword Hardcore*,Jerman dengan *keyword Grindcore* dan Amerika dengan *keyword Death Metal* dan semua genre yang telah di sebutkan di simpulkan menjadi metal.[3]

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengangkat atau melakukan penelitian dengan topik Representasi Simbol Tangan Metal Dua Jari dengan menggunakan pendekatan kualitatif analisis semiotika dari Roland Barthes.

Semiotika secara etimologis berasal dari bahasa Yunani, Semeion yang berarti tanda (Sudjiman dan van Zoest, 1996: vii) atau seme,yang berarti ”penafsir tanda” (Cobley dan Jansz, 1999: 4) (dalam Sobur, .2004: 16).

Dalam berperilaku dan berkomunikasi tanda merupakan unsur yang terpenting karena bisa memunculkan berbagai makna sehingga pesan dapat dimengerti. Semiotika merupakan bidang studi tentang tanda dan cara tanda-tanda itu bekerja (dikatakan juga semiologi). Dalam memahami studi tentang makna setidaknya terdapat tiga unsur utama yakni; tanda, acuan tanda, dan penggunatanda.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian-uraian yang telah dikemukakan sebelumnya dalam latar

belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1.2.1 Pertanyaan Makro

"Bagaimana Representasi Simbol Tangan Metal Dua Jari Bagi Pecinta Musik Metal Di Ujung Berung kota Bandung ?".

1.2.2 Pertayaan Mikro

1. Bagaimana Representasi denotatif Simbol Tangan Metal Dua Jari Bagi Pecinta Musik Metal Di Ujung Berung kota Bandung ?
2. Bagaimana Representasi konotatif Simbol Tangan Metal Dua Jari Bagi Pecinta Musik Metal Di Ujung Berung kota Bandung ?
3. Bagaimana Representasi mitos/ideologi Simbol Tangan Metal Dua Jari Bagi Pecinta Musik Metal Di Ujung Berung kota Bandung ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Reprsentasi Semiotika Simbol Tangan Metal Dua Jari Bagi Pecinta Musik Metal Di Ujung Berung Kota Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penetian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Representasi Denotatif Simbol Tangan Metal Dua Jari Bagi Pecinta Musik Metal Di Ujung Berung Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui Representasi Konotatif Simbol Tangan Metal Dua Jari Bagi Pecinta Musik Metal Di Ujung Berung Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui Representasi Mitos/ideologi Simbol Tangan Metal Dua Jari Bagi Pecinta Musik Metal Di Ujung Berung Kota Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berkaitan dengan Ilmu Komunikasi, secara khusus dalam semiotika dalam membedah makna dan tanda yang terdapat dalam sebuah karya ataupun media lainya. Dalam

penelitian ini lebih khusus membahas tentang semiotika yang terdapat dalam pecinta musik metal di Ujung Berung kota Bandung.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Kegunaan Bagi Peneliti

   Peneliti mengharapkan penelitian ini berguna bagi peneliti sebagai aplikasi ilmu, yakni tentang analisis semiotik yang terdapat dalam pecinta musik metal di Ujung Berung kota Bandung.

2. Bagi Universitas

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan gambaran yang berguna sebagai referensi bagi mahasiswa Universitas Komputer Indonesia kedepannya dalam mengungkap makna dan semiotika.

3. Bagi Masyarakat

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang semiotika secara menyeluruh mengenai sebuah pemaknaan yang ada dalam pecinta musik metal di Ujung Berung kota Bandung.

Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Bagaimana Representasi Simbol Tangan Metal Dua Jari Bagi Pecinta Musik Metal di Ujung Berung Kota Bandung. Adapun objek dalam penelitian ini adalah Representasi Simbol Tangan Metal Dua Jari.

3.1.1 Sejarah Komunitas Pecinta Musik Metal Di Kota Bandung

Pada era tahun 1880 di kota Bandung sangat marak sekali dengan musik rock,berbagai event atau panggung musik sudah pasti dimeriahkan dengan musik rock adapum event tersendiri yang artinya musik jenis rock sering konser dengan adanya festival-festival yang diselenggarakan di kota Bandung.

Tahun 1880 atau awal 1990 musik metal mulai memasuki diranah permusikan di kota Bandung dan itu juga tidak semua yang mengerti apa itu musik metal hanya segelintir orang saja yang menyukai dan mengerti apa itu

musik metal, karena jenis musik metal belum menyebar secara luas. Adapun sedikit Band di kala itu membakan musik metal diatas panggung tetapi orang-orang yang menyaksikan musik metal tersebut masih banyak yang belum mengerti, manakala sebuah band membawakan musik metal itu sendiri.

Pada saat itu orang-orang yang menyukai musik metal biasanya mereka tuangkan ciri khasnya dengan memakai baju metal sedangkan pada saat itu baju metal masih sangat jarang sekali di kota Bandung, sehingga pada saat itu sulit sekali menambah pertemanan bagi sesama pecinta musik metal kecuali ketika berpapasan dengan orang yang memakai baju metal disitulah mulai saling mengenal sesama pecinta musik metal walaupun sangat jarang sekali yang memaki baju metal.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian berisi tentang strategi dan prosedur penelitian yang digunakan atau ditempuh (termasuk cara pengambilan sampel yang akan terutama kalau penelitian melibatkan subjek manusia dengan jumlah yang besar), teknik pengumpulan data, teknik triangulasi, analisis data (Pawito, 2008:80).

3.2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Dengan paradigma konstruktivis. Mulyana (2003:150) menyatakan:

> "Metode penelitian kualitatif tidak perlu mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka, atau metode statistik. Pembicaraan yang sebenarnya, isyarat, dan tindakan sosial lainnya adalah bahan mental untuk analisis kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya, alih-alih mengubah kualitatif tidak dimaksudkan untuk memberikan penjelasan-penjelasan *(explanations)*, mengontrol gejala-gejala komunikasi, mengemukakan prediksi-prediksi, atau untuk menguji teoriapapun, tetapi lebih dimaksudkan untuk mengemukakan

gambaran dan /atau pemahaman (*understanding)* mengenai bagaimana dan mengapa suatu gejala atau realitas komunikasi terjadi (Pawito, 2008:35).

Analisis semiotik *(semiotical analysis)* merupakan cara atau metodeuntuk menganalisis dan memberikan makna-makna terhadap lambang-lambang yang terdapat suatu paket lambang-lambang pesan atau teks. Teksyang dimaksud dalam hubungan ini adalah segala bentuk serta sistemlambang *(signs)* baik yang terdapat pada media massa (seperti berbagai tayangan televisi, karikatur media cetak, film, sandiwara radio, dan berbagaibentuk iklan) maupun yang terdapat di luar media massa (seperti karya lukis, patung, candi, monumen, *fashion show*, dan menu masakan pada suatu food festival). Urusan analisis semiotik adalah melacak makna-makna yang diangkut dengan teks berupa lambang-lambang *(signs)*. Dengan kata lain,pemaknaan terhadap lambang-lambang dalam tekslah yang menjadi pusat perhatian analisis semiotik (Pawito, 2008:155-156).

Usaha dalam meneliti Representasi Simbol Tangan Metal Dua Jari bagi pecinta musik metal di kota Bandung akan meliputi pengkajian terhadap makna-makna denotasi dan makna-makna konotasi yang membangun mitos mengenai simbol Tangan Metal Dua Jari. Oleh karena itu untuk melakukan pengkajian lebih lanjut dan mendalam terhadap makna denotasi, konotasi, dan mitos, maka pada pembahasan selanjutnya, peneliti akan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes sebagai bagian dari varian tradisi kualitatif.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1. Hasil Penelitian

Bab ini menguraikan berbagai hal mengenai hasil dan pembahasan dari penelitian berupa Analisis Semiotika "Bagaimana Representasi Simbol Tangan Metal Dua Jari Bagi Pecinta Musik Metal Di Ujung Berung kota Bandung" Hasil dari penelitian ini diperoleh melalui proses analisis terhadap simbol yang ada pada pecinta musik metal di kota Bandung, kemudian mendeskripsikannya ke dalam suatu bentuk

analisis yang tersistematis. Bab ini mengacu kepada pertanyaan penelitian mikro yang sebelumnya telah dirumuskan mengenai analisis semiotika dalam pecinta musik metal di Ujung Berung kota Bandung dan simbol tangan metal dua jari sebagai inti penelitian. Yaitu dengan menggunakan metode analisis semiotika, yang merupakan bagian dari metode analisis data dalam penelitian kualitatif.

Peneliti memfokuskan penelitian ini mengenai apa saja yang menjadi hal-hal yang terdapat dalam simbol pecinta musik metal di ujung berung kota Bandung berkaitan dengan simbol tangan metal dua jari yang terdapat dalam pecinta musik metal di ujung berung kota Bandung. Maka dari itu peneliti menggunakan model Barthes sebagai teori pendukung dalam menganalisis semiotika simbol tangan metal dua jari bagi pecinta musik metal di kota Bandung.

Terdapat simbol yang akan di analisis bagi pecinta musik metal di ujung berung kota Bandung ini, dengan konsepsi pemikiran Barthes. Semiotik yang dikaji oleh Barthes antara lain membahas apa yang menjadi makna denotatif, makna konotatif dan juga apa yang menjadi mitos/ideologi dalam suatu objek yang diteliti.

Denotatif adalah tingkat pertandaan yang menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda, atau antara tanda dan rujukannya pada realitas yang menghasilkan makna yang eklips, langsung dan pasti. Makna denotatif dalam hal ini adalah makna pada apa yang tampak. Denotatif adalah tanda yang penandanya mempunyai tingkat konvensi atau kesepakatan yang tinggi (Pilang 2003:261).

Pembahasan pada tingkat pertama adalah analisis terhadap tata ungkap dari pecinta musik metal tersebut, yaitu menganalisis komponen-komponen pokok yang terdapat dalam pecinta musik metal di ujung berung kota Bandung yang meliputi orang, musik, dan bentuk. Tanda-tanda tersebut dianalisis berdasarkan kaidah semiotika yang mencakup tanda, makna, dan pesan.

Konotatif adalah tingkat pertandaan yang menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda, yang di dalamnya terdapat makna yang tidak sebenarnya. Konotatif dapat menghasilkan makna kedua yang bersifat tersembunyi.

Mitos/Ideologi adalah bagaimana kebudayaan menjelaskan atau memahami beberapa aspek tentang realitas atau gejala alam. Mitos merupakan produk kelas sosial mengenai hidup dan mati, manusia dan dewa, dan sebagainya.

1. **Penggunaan Simbol Tangan Metal Dua Jari Bagi Pecinta Musik Metal di Kota Bandung**

   Dalam penggunaan simbol tangan metal dua jari disini, seorang Pecinta Musik Metal di Kota Bandung ditemukan adanya makna tersembunyi dalam simbol tangan metal dua jari tersebut. Hal tersebut diperlukan agar terjalinnya komunikasi yang efektif sesama pecinta musik metal di kota Bandung sehingga menimbulkan solideritas yang sangat tinggi terhadap sesama pecinta musik metal tersebut.

   Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan pertanyaan yang berkenaan dengan representasi simbol tangan metal dua jari bagi pecinta musik metal di kota Bandung. Berkaitan dengan hal tersebut peneliti mencoba memberikan pertanyaan sebagai berikut : "Bagaimana pendapat anda tentang simbol tangan metal dua jari?

   Seperti hasil wawancara dengan Dani Papap yang merupakan pelopor musik metal di kota Bandung. Ditengah-tengah aktivitas yang dijalani Dani Papap, peneliti memulai wawancara dengan mengajukan pertanyaan yang telah peneliti sebutkan diatas. Dengan ramahnya, kemudian informan Dani Papap pun menjawab pertanyaan peneliti sebagai berikut :

   > "Kalo menurut saya pendapat tentang simbol tangan metal dua jari ini,yang saya ketahui dari jaman dulu sampe pada saat ini simbol tangan metal dua jari ini sudah menjadi ikon atau identik dengan musik yang bergenre keras dan itu sudah melekat sekali dengan musik keras,kalo istilahnya sudah mendarah daging antara musik keras dengan simbo tangan metal dua jari ini."[4]

Di lain hari dan kesempatan, peneliti juga mengajukan pertanyaan yang sama kepada informan kunci kedua yaitu Teguh Umbara dan ia pun memberikan jawaban mengenai representasi simbol tangan metal dua jari bagi pecinta musik metal di kota Bandung sebagai berikut :

> "Ohh iyah, rata-rata hampir semua orang juga pasti sudah mengenal dengan simbol tangan metal dua jari ini,kalo menurut saya simbol tangan metal dua jari bagi anak-anak metal itu sudah menjadi gaya tersendirinya pagi pecinta musik metal,jadi ketika orang-orang yang melihat ada yang menggunakan simbol ini sudah pasti tanggapannya orang itu anak metal meskipun kita gatu orang tersebut anak metal atau bukan,mungkin segitu sih jawaban dari saya pribadi.hehe....!!"[5]

2. Makna Sebenarnya Simbol Tangan Metal Dua Jari Bagi Pecinta Musik Metal Di Kota Bandung

Dalam penggunaan simbol tangan metal dua jari disini, seorang pecinta musik metal di kota Bandung mempergunakan simbol tangan metal du jari yang dilakukan ketika menyambut orang yang hadir dalam event musik metal tersebut. Hal tersebut diperlukan agar terjalinnya suasana yang nyaman serta komunikasi yang efektif sesama musik metal di kota Bandung sehingga menimbulkan solideritas yang sangat tinggi terhadap sesama pecinta musik metal tersebut.

Kesimpulan Dan Saran

5.1 KESIMPULAN

1. Makna Denotatif Representasi Simbol Tangan Metal Dua Jari Bagi Pecinta Musik Metal Di Kota Bandung

Makna yang terdapat dalam pecinta musik metal di ujung berung kota bandung dimulai saat komunitas pecinta musik metal di kota Bandung terdapat makna denotatif yang muncul, penggambaran simbol tangan metal dua jari yang dilakukan oleh pecinta musik metal di ujung berung kota Bandung, kemudian

makna denotatif kedua muncul dari simbol tersebut adalah dimana komunitas pecinta musik metal di kota Bandung yang mengacungkan simbol tangan metal dua jari memperlihat bahwa makna sebenbarnya simbol tangan metal dua jari.

2. Makna Konotatif Representasi Simbol Tangan Metal Dua Jari Bagi Pecinta Musik Metal Di Ujung Berung Kota Bandung

Makna konotatif yang ada dari penanda dalam deskripsi simbol pecinta musik metal di kota Bandung terdapat pada simbol yang digunakan para pecinta musik metal di kota Bandung, seperti penggunaan simbol tangan metal dua jari yang digunakan atau diacungkan oleh para pecinta musik metal di kota Bandung ketika mereka sedang menonton konser musik metal, simbol yang mereka gunakan atau diacungkang ketika nonton musik metal adalah simbol yang melambangkan tanduk, tetapi makna konotatif dari simbol tangan metal dua jari itu mempunyai makna yang kedua dari makna yang sebenarnya.

Dengan demikian para penikmat musik metal di kota Bandung mereka lakukan dalam acara konser musik metal.

3. Makna Mitos/Ideologi Representasi Simbol Tangan Metal Dua Jari Bagi Pecinta Musik Metal di Ujung Berung Kota Bandung

Makna mitos/ideologi yang diambil dari semua petanda yang ada dalam simbol tangan metal dua jari, adalah perbedaan budaya luar dengan budaya indonesia, karena simbol tangan metal dua jari datangnya dari budaya luar yang melambangkan sebuah penyembahan terhadap setan dan aliran sesat, simbol tangan metal dua jari melambangkan tanduk kambing yaitu Baphomet, dan pencetus gereja di Ingris Aston Lavey menyebarkan simbol tersebut, Bahkan band pertama yang menyebarluaskan simbol tangan metal dua jari adalah band yang bergenre black metal mereka berniat untuk merusak generasi Islam di seluruh dunia dengan musik yang dibawakannya, Namun simbol tangan metal dua jari bagi pecinta musik metal di kota bandung khususnya adalah simbol yang menjadi identitas bagi pecinta atau penggemar musik metal bahkan sudah menjadi gaya sendiri untuk penikmat musik metal, jadi simbol tangan metal tidak

bisa dipungkiri sudah sangat melekat sekali dengan musik metal dan pecinta musik metal.

Kesimpulan dari penelitian ini memperlihatkan adanya kegiatan yang dilakukan oleh pecinta musik metal di kota Bandung dengan datang ke acara musik metal dan mereka berkumbul untuk menikmati musik metal lalu dengan spontan mengacungkan Simbol Tangan Metal Dua Jari diselah musik metal sedang berlangsung. Simbol tangan metal di luar negeri simbol yang untuk penyembahan terhadap setan simbol yang melambangkan tanduk kambing, Namun di indonesia pada umumnya dan khusunya di kota bandung Simbol Tangan Metal Dua Jari adalah simbol yang menjadi identitas bagi pecinta musik metal sehing simbol tersebut sudah menjadi gaya bagi komunitas tersebut,sehingga simbol tersebut memberikan pesan terhadap orang lain yang meihatnya ataupun masyarakat kota bandung simbol yang menjadi gaya atau identitas bagi pecinta musik metal di kota Bandung.

5.2 SARAN

5.2.1 Saran Bagi Universitas

1. Analisis semiotika merupakan analisis yang dapat di terapakan untuk meneliti Simbol dari sebuah komunitas, sehingga dapat meneliti makna atau pesan apa yang terkadung di dalamanya, Karena itu penelitian seperti ini agar dapat dikembang lagi dikalangan mahasiswa sehingga setidaknya mahasiswa tahu bahwa analisis semiotika tidak hanya digunakan untuk film,tayangan iklan tapi juga dapat di terapakan untuk meneliti komunitas karena memiliki kesamaan natara film dan tayangan iklan mempunyai makna atau pesan tersendiri.
2. Peneliti berharap penjelasan tentang analisis semiotika juga dapat lebih dijelaskan kepada mahasiswa saat perkulihan metode penelitian kualitatif baik itu konsentrasi jurnal ataupun humas, karena saat ini analisis semiotik di unikom identik dengan konsentrasi jurnalistik.

3. Peneliti juga berharap adanya matakuliah yang membahas tentang videografi, sehingga nantinya dapat menjadi penunjang untuk penelitian sejenis ini yang membahas tentang audio visual baik itu film dan simbol.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian semiotika akan menjadi menarik apabila pada dasarnya kita menyukai objek yang akan diteliti, karena biasanya objek penelitian dari semiotika berupa film, foto , *design*, logo, ataupun lainya seperti Simbol dalam sebuah komunitas. Maraknya komunitas yang memiliki simbol tersendiri dimana mereka menunjukan bahwa ada pesan dari simbol mereka akan menjadi lahan untuk dijadikan objek penelitian , namun untuk peneliti selanjutnya disarankan setidaknya mengetahui dasar dari objek yang akan diteliti misalnya videografi atau foto setidaknya kita mengetahui tentang dunia videografi atau fotografi karena nantinya akan sangat membantu dalam penelitian semiotika. Referensi penelitian terdahulu juga akan sangat membantu untuk penelitian karena itu diharapkan penelitian selanjutnya dapat lebih menarik dan lebih baik daripada penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

Christe, Ian. 2003. *Sound Of The Beast Heavy Metal.* Jakarta. Arcana

Drs. Alex Sobur M.Si, 2009. Analisis Teks Media, Bandung, PT Remaja

Effendy , Onong Uchjana, 2002. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung.

Kurniawan. 2001. *Semiologi Roland Barthes*. Magelang. Indonesia Tera

Moleong, Lexy J. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Pawito. 2008. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: LKiS.

PT. Remaja Rosdakarya

Rakhmat, Jalaluddin. 2001. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sobur, Alex 2013. *Semiotika Komunikasi*. Bandung PT Remaja Rosdakarya.

Suci, Afred. 2007.*Jakarta Dalam Pentagram*. Jakarta:Hi-Fest Publishing

Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Yasraf Amir Piliang, 2010. Semiotika dan Hipersemiotika *kode, gaya & matinya makna*, Bandung, Matahari.

2. SumberKaryaIlmiah

Eko Nugroho, 2012, Universitas Komputer Indonesia. Skripsi dengan judul Representasi rasisme dalam film *This Is England*

Nico Octo Vanroy Siagian, 2013, Universitas Komputer Indonesia. Skripsi dengan judul Makna Simbol Tunggal Panaluan

Yaser Dwi Yasa, **2012**, Universitas Komputer Indonesia. Skripsi dengan judul Representasi kebebasan Pers Mahasiswa dalam film Lentera Merah.

3. Sumber Online

http://dynardynar.blogspot.com/2013/04/metal-musik-konspirasi-besar-zionis.html di akses pada tanggal 14 maret 2014

http://studentjournal.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/view/913 di akses pada tanggal 9 maret 2014

http://teguh212.blog.esaunggul.ac.id/2012/03/03/komunitas-musik-metal/di akses pada tanggal 9 maret 2014